

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra yakni suatu produk khayalan dan ekspresi penulis yang mencerminkan pemikiran, ide, atau gagasan tentang esensi kehidupan melalui penggunaan bahasa yang kreatif dan penuh perasaan. Isi dari karya sastra biasanya hal-hal yang pernah terjadi dalam hidup penulis, namun tidak menutup kemungkinan penulis juga dapat menggambarkan kisah hidup orang lain. Karya sastra yang bersifat imajinatif dan menghibur dapat bermanfaat bagi para pembaca, seperti sebagai hiburan, menambah wawasan bahkan pengalaman batin. Sejatinya karya sastra yang baik memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sarana hiburan serta memberikan manfaat bagi para pembaca.

Karya sastra merujuk pada karya-karya kreatif yang tercipta melalui penggunaan bahasa yang berbeda dan dapat mengambil berbagai bentuk, seperti prosa, puisi, drama, dan lain sebagainya. Karya sastra juga memiliki peran untuk menyampaikan pesan, mempengaruhi pembaca, dan menghadirkan pengalaman estetika melalui penggunaan bahasa yang indah, figuratif, dan bermakna. Perkembangan karya sastra adalah proses evolusi yang melibatkan berbagai perubahan dalam hal gaya, tema, teknik, dan pendekatan yang digunakan oleh para pengarang dalam menciptakan karya sastra. Perkembangan ini dipengaruhi oleh perubahan zaman, nilai-nilai

sosial, perkembangan teknologi, dan pergeseran budaya.

Pada awalnya, karya sastra muncul dalam bentuk lisan, seperti cerita rakyat dan puisi yang disebarkan dalam bentuk lisan secara turun-temurun. Kemudian, melalui penemuan tulisan, karya sastra mulai dituliskan dalam bentuk naskah, yang memungkinkan penyebaran dan preservasi yang lebih baik. Perkembangan karya sastra terus berlanjut hingga saat ini, dengan pengarang-pengarang baru yang muncul dengan gaya dan perspektif yang segar. Perkembangan ini mencerminkan perubahan budaya, sosial, dan politik dalam masyarakat, sambil mempertahankan esensi dan keunikan karya sastra sebagai sarana ekspresi dan refleksi kehidupan manusia.

Salah satu jenis dari karya sastra, yaitu ada novel. Novel adalah sebuah karya sastra prosa panjang yang mengisahkan cerita fiksi atau non-fiksi melalui pengembangan karakter, alur cerita, setting, dan tema tertentu. Biasanya, novel memiliki struktur naratif yang kompleks dan beragam, dan sering kali menjadi media yang kuat untuk menyampaikan pesan, nilai, atau pengalaman manusia.

Novel merupakan bentuk karya sastra prosa yang panjang, yang menggambarkan dan mengembangkan cerita melalui penggambaran karakter, alur cerita, setting, dan tema tertentu. Dibandingkan dengan bentuk sastra lainnya seperti cerpen atau cerita pendek, novel memberikan lebih banyak ruang untuk eksplorasi yang mendalam terhadap beragam aspek kehidupan manusia. Dalam novel, pembaca sering dihadapkan pada kehidupan karakter yang kompleks, konflik yang beragam, dan

pengalaman yang mendalam, yang mengundang mereka untuk terlibat dalam perjalanan yang penuh warna dan mendalam. Novel dapat mencakup berbagai genre, mulai dari realisme hingga fantasi, dan dapat menjadi cermin kompleksitas dan keragaman pengalaman manusia di dunia. Sebagai bentuk sastra yang sangat fleksibel, novel telah menjadi salah satu medium utama untuk menggambarkan dan menganalisis kehidupan manusia, menyampaikan pesan, nilai, dan gagasan yang mendalam, serta memperluas imajinasi pembaca melalui penjelajahan dunia-dunia baru yang diciptakan oleh pengarang.

Novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala merupakan salah satu contoh dari jenis karya sastra novel. Novel ini memiliki cerita yang menarik untuk dikaji, sebab pada awal novel tersebut memiliki alur yang tidak biasa. Novel ini menggunakan alur campuran. Novel ini memiliki cerita yang karakternya dapat berubah. Misalnya saja karakter Rijal yang di awal memiliki karakter pendiam, namun dipertengahan cerita Rijal menjadi sosok yang berani akan banyak hal, seperti berani tampil juga berani mencintai seseorang. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami membuat bacaan ini terasa ringan.

Tokoh atau karakter pada novel ini melibatkan banyak karakter, sehingga para pembaca ikut merasakan dampak atau emosional dari karakter yang dibangun. Akhir dalam novel ini dapat terselesaikannya berbagai macam konflik. Novel ini layak dibaca orang umum, tak hanya untuk remaja yang *relate* dengan umur, sebab dalam novel mengandung

pesan tersendiri yang dapat diambil oleh para pembaca.

Tujuan penelitian ini mengkaji tema dan fakta cerita yang terdapat dalam novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala hingga dapat menjadi petunjuk alternatif pembelajaran sastra di SMA. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada kurikulum merdeka terdapat capaian pembelajaran mengenai bidang sastra. Khususnya sastra novel dibahas pada capaian pembelajaran peserta didik mampu mengetahui unsur-unsur pembangun novel, baik intrinsik maupun ekstrinsik, penggunaan kaidah kebahasaan dalam novel hingga menulis dan mempresentasikan novel.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menganalisis novel tema dan fakta novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala. Hasil dari penelitian ini akan dijadikan referensi bahan alternatif sastra di SMA.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, muncul identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Tema yang terkandung pada novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala belum diketahui secara jelas.
2. Belum diketahui tujuan tema yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala.
3. Belum diketahui fakta-fakta yang terkandung pada novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala.
4. Belum diketahui novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala sebagai bahan alternatif sastra.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk fokus pada analisis nilai sosial yang terkait dengan dua aspek utama, yaitu (1) Tema yang terkandung pada novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala secara jelas, (2) fakta cerita yang terkandung pada novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala, dan (3) mengaitkan novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala sebagai bahan alternatif sastra. Penelitian ini akan membahas tema dan fakta novel serta kaitannya dengan bahan ajar sastra.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, disusunlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tema yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala?
2. Bagaimanakah fakta cerita yang terkandung pada novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala?
3. Bagaimanakah novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini yaitu.

1. Mendeskripsikan tema yang terkandung dalam novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala.
2. Mendeskripsikan fakta-fakta cerita yang terkandung pada novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala.
3. Mendeskripsikan novel *Tuhan Maha Romantis* karya Nurun Ala sebagai bahan alternatis sastra di SMA

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan khazanah sastra serta hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk opsi pilihan bidang sastra di SMA. Penelitian ini memberikan manfaat dalam bidang pendidikan yaitu pengetahuan ilmiah. Hasil penelitian ini dapat menambah atau menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga dapat menambah atau menjadi alternatif dari teori-teori sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat memperluas atau memperbanyak pengetahuan mengenai kajian tema dan fakta dari novel.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Peneliti berharap memberikan informasi serta menambah pemahaman tentang kajian struktural dalam novel. Penulis juga berharap penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar bidang sastra para siswa.

#### **b. Bagi Guru**

Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi referensi .bahan alternatif bidang sastra di SMA.